

## Dr Wisnu Prajogo MBA, Ketua STIE YKPN

**YOGYA (KR)** - Dr Wisnu Prajogo MBA mendapat kepercayaan mengemban amanah menjadi Ketua STIE YKPN Yogyakarta periode 2021-2025, melanjutkan estafet kepemimpinan yang sebelumnya dipegang Dr Haryono Subiyakto MSi. Keputusan ini disampaikan Pengurus Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta Drs H Narko MM Ak CA dalam acara pelantikan Ketua dan Pimpinan STIE YKPN Yogyakarta Periode 2021-2025 bertempat di Atrium STIE YKPN Yogyakarta, Jumat (30/7).

Wisnu Prajogo terpilih setelah melalui rangkaian proses pemilihan Ketua pada Rapat Senat STIE YKPN yang dilaksanakan Juni 2021. Walaupun rangkaian acara pelantikan dilaksanakan secara *hybrid* (luring dan daring), prosesi pelantikan berjalan lancar dan khidmat. Satgas Covid-19 STIE YKPN menjalankan protokol kesehatan ketat serta melakukan rapid test antigen kepada seluruh yang terlibat dalam pelaksanaan secara luring.



Dr Wisnu Prajogo MBA

Pengambilan sumpah jabatan dipimpin Drs H Narko MM Ak CA dilanjutkan pelantikan Ketua STIE YKPN oleh Ketua Pengurus Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Prof Dr Djoko Susanto MSA Ak CA. Dalam sambutannya pascadilantik Wisnu Prajogo berharap dapat mewujudkan langkah-langkah untuk mewujudkan yaitu STIE YKPN Yogyakarta, yaitu menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi terbaik di Indonesia pada tahun 2030 yang diakui masyarakat akademik dan bisnis di Asia Tenggara.

Wisnu Prajogo dalam acara ini juga turut melantik jajaran Pimpinan STIE YKPN Yogyakarta periode 2021-2025. Ketua Pengurus YKPN, Prof Djoko Susanto optimis dengan kepemimpinan Wisnu Prajogo. "Meskipun dalam masa pandemi yang banyak ketidakpastian, saya yakin Pak Wisnu dan Bapak/Ibu Pimpinan, didukung seluruh keluarga besar STIE YKPN bisa mencapai cita-cita STIE YKPN dengan baik," harapnya. **(Dev)-d**

## AJAKAN MENDIKBUDRISTEK DISAMBUT BAIK

# MBKM Dorong Pengembangan Kemampuan Dosen

**YOGYA (KR)** - Mendikbudristek Nadiem Makarim meminta agar para rektor mendorong dosen untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan menambah pengalaman di luar kampus.

Kegiatan di luar kampus itu dibutuhkan untuk menambah pengalaman mereka dalam memberikan perkuliahan. Karena dalam program MBKM dosen didorong mengembangkan kemampuan mereka.

"Kami menyambut baik adanya anjuran Mendikbudristek agar dosen mengikuti kegiatan di luar kampus. Kebetulan kami mendapat hibah terkait Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Jadi kami sudah mulai melaksanakan program itu. Begitu pu-

la untuk kurikulum telah kami sesuaikan dengan kebijakan Kementerian," kata Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Widyadarmas Mataram (UWM) Yogyakarta, Prof Dr Ambar Rukmini, Jumat (30/7).

Mahasiswa, katanya, boleh mengambil kredit di Prodi lain di UWM Yogyakarta, bahkan di kampus lain. Ada program juga magang selama satu semester yang disetarakan dengan beban studi 20 SKS.

Ambar Rukmini menilai, kebijakan pemerintah ten-

ang MBKM dirasa sangat dadakan, sehingga ada Prodi yang merasa dipaksa untuk melaksanakan dan kesulitan dalam penyesuaian kurikulum. Misalnya kegiatan magang selama satu semester di dunia industri, itu disetarakan dengan mata kuliah apa dan beban studinya berapa SKS. Hal itu yang selama ini banyak mengalami kendala.

"Memang masih butuh waktu untuk secara konsekuen melaksanakan program MBKM. Perlu adanya jalinan kerja sama dengan berbagai pihak, baik akademik (PT lain) maupun dunia kerja. Walaupun dunia kerja, walaupun realitanya untuk mewujudkan hal itu tidak mudah. Karena selama

PPKM susah untuk melaksanakan kegiatan yang memang tidak dapat dilakukan secara online," terangnya.

Menurut Ambar, pandemi saat ini terjadi sangat memberatkan bagi semua pihak. Pemerintah juga terpaksa harus mengalokasikan dana ekstra untuk berbagai bantuan sosial. Kendati demikian pihaknya berharap, dana yang sudah dialokasikan untuk bidang pendidikan tetap dapat direalisasikan, tidak ditunda atau bahkan dibatalkan. Karena meski pembelajaran maupun kegiatan lain lebih banyak dilakukan secara daring, sangat mempengaruhi kualitas layanan dan mutu pendidikan. **(Ria)-d**

## KoPSI Dihidupkan, SMPN 5 Borong Medali

**YOGYA (KR)** - SMPN 5 Yogyakarta menjadi juara umum dalam Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia (KoPSI) SMP se-Kota Yogyakarta. Dari 16 medali yang diperebutkan, sekolah berbasis riset tersebut memborong 13 medali (5 emas, 5 perak dan 3 perunggu). Peringkat kedua diraih SMPN 12 dengan 3 medali (1 emas, 2 perunggu), urutan ketiga SMPN 8 dengan 1 medali perak dan keempat SMPN 13, dengan 1 medali perunggu. Kegiatan lomba riset ini dihidupkan kembali setelah ditiadakan pada tahun lalu, karena datangnya pandemi Covid-19.

Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta, Budi Asrori dalam penutupan KoPSI, Kamis (30/7) malam mengemukakan, kemampuan riset sangat dibutuhkan dan mendorong tumbuhnya sikap kritis siswa di masa mendatang.

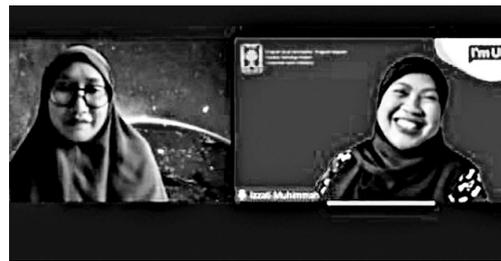
Para pemenang terbagi dalam 3 bidang, yakni bidang teknik dan rekayasa, emas diraih Tim Chelsea AS, Niwang Sukma SD, Ananda FD (SMPN 12) judul MAMPIR (Manajemen Manajemen Parkir) Sebagai Solusi dan Tidak Transparannya Biaya Parkir di Kota Yogya dan Tim Jannatan H,

Rich Rizqi NA (SMPN 5) dengan judul PASCO (Penyaring Gas CO dari Asap Kendaraan Bermotor), perak diraih Tim Fadlan RE, Maximus QH (SMPN 5) judul Gelang Monitor Gejala Covid-19 dan Tim Alang BM, Kireina AO, Nuha ZA (SMPN 5) judul TERA: Alat Presensi Disertasi dengan Pengukur Suhu dan Pembersih Tangan Otomatis untuk Mencegah Penyebaran Covid-19, perunggu diraih tim Davindra ES, Nastiti S, Zuleyka JV (SMPN 13) judul Pembuatan Penyemprot Hand Sanitizer Otomatis untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 di SMPN 13 dan tim A Faheem I, Namira ZG, Fathii IA (SMPN 5) dengan judul ALDEBA (Alat Deteksi Kebakaran).

Untuk bidang IPA, emas diraih tim Marsha Anis Yumna, Winayu AN (SMPN 5) judul LKUNASKITO (Limbah Kulit Nanas dan Nanokitosan) Sebagai Anti Hama Ramah Lingkungan Untuk Tanaman Cabai, Tomat, dan Jagung dengan Konsep Zero Waste Management dan tim Daniel AN, Rhisang J, M Anandito P (SMPN 5) judul SALAM JAGAN (Sabun Alami Kamboja dan Pegagan). **(Jon)-d**

## TEMUAN MAHASISWA FTI UII

# Aplikasi Terapi Atasi Disfungsi Seksual



KR-Istimewa

**SLEMAN (KR)** - Persoalan disfungsi seksual bukan masalah sepele atau enteng. Bagi perempuan terpapar kanker, hal ini juga menjadi problema tersendiri dan untuk menyelesaikan persoalan ini perlu ada komunikasi setara antara pasangan suami istri. Kini dengan adanya aplikasi model kausal membantu dokter dalam tatalaksana keluhan seksual pada pasien kanker.

"Dengan model kausal baru bernama Stable Specification Search for Cross-sectional Data with Latent Variable (S3C-Latent), dokter, perawat dan tenaga kesehatan mendapat referensi saintifik bagi dokter maupun tenaga kesehatan dalam mengambil keputusan

terapinya," tandas Mahasiswa Program Studi Informatika Program Magister FTI UII Yuan Sa'adati ketika menyampaikan hasil penelitian tesisnya berjudul 'Identifikasi Hubungan Kausal dari Faktor-faktor Disfungsi Seksual pada Wanita Penderita Kanker di Indonesia', Jumat (30/7).

Yuan didampingi Ketua Prodi Informatika Program Magister FTI UII Izzati Muhimmah ST MSc PhD dan Dosen Prodi Informatika Program Magister FTI UII Dhomas Hatta Fudholi ST Meng PhD.

Disebutkan Yuan, penelitian ini dilaksanakan selama setahun menggunakan

data penelitian sebelumnya di UGM pada 172 wanita responden terpapar kanker yang dirawat di Rumah Sakit Sardjito dan Rumah Sakit Margono Purwokerto.

Disfungsi seksual, sebut Yuan, adalah situasi di mana terdapat kelainan seksual, sehingga kenikmatan seseorang menurun atau bahkan hilang.

Sepanjang pengetahuan Yuan, belum ada studi yang mencoba mengidentifikasi hubungan kausal (sebab-akibat) antara faktor-faktor disfungsi seksual, terlebih pada wanita penderita kanker. Model kausal adalah sebuah representasi dari interaksi fundamental antara faktor di dalam sebuah konteks permasalahan. **(Fsy)-d**

# EKONOMI

## Laba Bersih BSI Meningkat

**JAKARTA (KR)** - Laba bersih PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) pada semester I tahun 2021 sebesar Rp 1,48 triliun atau naik 34,29 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp 1,1 triliun. Kenaikan laba pada semester I tahun ini dipicu oleh pertumbuhan pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK) yang berkualitas, sehingga biaya dana dapat ditekan.

"Hal itu mendorong kenaikan pendapatan margin dan bagi hasil yang tumbuh sekitar 12,71 persen," kata Direktur Utama BSI Hery Gunardi dalam paparan kinerja BSI untuk semester I tahun 2021 secara virtual di Jakarta, Jumat (30/7).

Dikatakan, untuk meningkatkan kinerja, pada tahun ini BSI fokus untuk menjaga kualitas pembiayaan dan manage coverage ratio dengan tetap mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan akselerasi kapasitas digital dan operasional. Dengan pertumbuhan laba yang signifikan, BSI dapat meningkatkan rasio profitabilitas. Hal itu ditandai dengan meningkatnya ROE (Return on Equity) dari 11,69 persen per Juni 2020 menjadi 13,84 persen per Juni 2021.

Adapun untuk menjaga pertumbuhan ke depan, Hery mengatakan BSI akan terus meningkatkan kapabilitas digital. Pasalnya volume transaksi kanal digital BSI tumbuh signifikan sepanjang triwulan II tahun 2021. "Hingga Juni 2021, nilai transaksi kanal digital BSI sudah menembus Rp 95,13 triliun," tambahnya. **(Lmg)**

## CIMB Niaga Catat Laba Rp 2,1 T

**JAKARTA (KR)** - Pada semester I tahun 2021, laba bersih konsolidasi (unaudited) PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) sebesar Rp 2,1 triliun atau tumbuh 22,2 persen bila dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan yang baik pada laba bersih didorong oleh peningkatan pendapatan operasional sebesar 8,7 persen yoy.

"Sementara biaya operasional secara umum flat, sehingga *cost to income ratio* turun menjadi 45,1 persen. Adapun biaya pencadangan naik sebesar 5,1 persen," kata Presiden Direktur CIMB Niaga Tigor M Siahaan di Jakarta, Jumat (30/7).

Meski kinerja menggembirakan, namun CIMB Niaga optimistis dengan tetap berhati-hati di tengah meningkatnya kembali wabah Covid-19. "Kami terus fokus pada upaya mengembangkan bisnis bank melalui pelaksanaan 5 pilar strategi CIMB Niaga dengan memberikan layanan perbankan terbaik kepada nasabah, yang didukung oleh transformasi digital dan data analytics," jelasnya.

Untuk kredit, CIMB Niaga menyalurkan kredit pada semester I tahun 2021 sebesar Rp 173,4 triliun. Penyaluran kredit ini terutama dikontribusikan oleh bisnis consumer banking yang tumbuh 5,0 persen yoy, yakni kredit pemilikan rumah (KPR) tumbuh 7,3 persen yoy, sementara kredit pemilikan mobil (KPM) meningkat sebesar 12,6 persen yoy. **(Lmg)**

## DANAI PERPANJANGAN BERAGAM BANSOS

# Implementasi Kinerja PEN DIY 2021 Dinilai Lebih Baik

**YOGYA (KR)** - Implementasi kinerja pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di DIY dinilai cukup bagus dan *on the track* sampai dengan 23 Juli 2021.

Kenaikan anggaran PEN membutuhkan tambahan Rp 55,21 triliun, yang diperoleh dari hasil refocusing anggaran pada setiap Kementerian/Lembaga (K/L) untuk terus meneliti dan menyalurkan anggaran baik K/L maupun daerah dan penggunaan Saldo Anggaran Lebih (SAL) Tahun 2020.

Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY Sahat M.T. Panggabean menyam-

paikan, program PEN merupakan instrumen utama yang digunakan Pemerintah dalam rangka penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi sebagai dampak terjadinya pandemi sejak 2020 maupun 2021. Total alokasi anggaran Program PEN dalam APBN 2021 sebesar Rp 699,43 triliun meningkat dibandingkan 2020 yang besarnya Rp 695,2 triliun.

## Harga Bawang Merah di DIY Alami Kenaikan

**YOGYA (KR)** - Fluktuasi harga masih dialami beberapa komoditas bahan pokok (bapok) pangan di antaranya bawang merah, cabai, tepung terigu dan minyak goreng di sejumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta pada pekan terakhir Juli 2021. Fluktuasi tersebut dipicu berkurangnya produktivitas dan permintaan pasar di masa PPKL Level 4.

Endang, pedagang bawang Endang di Pasar Beringharjo mengatakan, harga bawang merah memang mengalami kenaikan, tetapi tidak terlalu tinggi dan masih sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang menjadi acuan sebesar Rp 32.000/kg. Kenaikan tersebut dikarenakan produksi petani bawang merah lokal berkurang, sehingga pasokan banyak didatangkan dari luar DIY, khususnya dari Bima Nusa Tenggara Barat (NTB).

"Pasokan biasanya datangkan dari petani bawang merah lokal seperti Bantul dan Kulonprogo, namun karena tidak banyak



KR-Franz Boedisoeakamanto

**Pedagang bawang di Pasar Beringharjo tengah melayani pembeli**

maka didatangkan pasokannya dari Bima saat ini. Harga bawang merah pun bervariasi sesuai ukurannya yaitu ukuran kecil yang semula Rp 20.000 menjadi Rp 23.000/kg, ukuran sedang naik dari Rp 27.000 menjadi Rp 30.000/kg dan ukuran besar naik dari Rp 28.000 menjadi Rp 32.000/kg," jelasnya, Jumat (30/7).

Senada, pedagang sayur mayur di Pasar Beringharjo Samiyem mengakui, harga bawang merah mengalami kenaikan dalam sepekan ini. Namun kurang diketahui persis penyebab kenaikan harga bawang mer-

"Program PEN 2021 kembali ditingkatkan menjadi Rp 744,75 triliun terutama untuk memberikan tambahan dukungan penanganan kesehatan dan perlindungan sosial di tengah peningkatan kasus Covid-19 dalam perkembangannya," ujarnya di Yogyakarta, Jumat (30/7).

Sahat menyatakan anggaran perlindungan sosial naik dari Rp 153,86 triliun menjadi Rp 187,84 triliun. Anggaran ini ditujukan guna perpanjangan beragam bantuan sosial (bansos) mulai dari subsidi kuota internet, bansos tunai usulan

Pemda, hingga bantuan tambahan beras Bulog 10 Kg. Sementara itu anggaran dukungan penanganan kesehatan naik dari Rp 193,93 triliun menjadi Rp 214,95 triliun. Dana digunakan untuk membayar kenaikan klaim RS pasien Covid-19, insentif Nakes, dan percepatan vaksinasi, serta penyaluran PPKM

"Realisasi dari klaster perlindungan sosial berupa Program Keluarga Harapan (PKH) Rp 305,80 miliar kepada 464.555 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Program Sembako Rp 359,02 miliar kepada 1.795.102 KPM dan Bantuan Sosial Tunai (BST) Rp 160,94 miliar kepada 536.460 KPM. Disusul penyaluran Program Kartu Prakerja Rp

## Pasar Semen Tergerak Membaik

**JAKARTA (KR)** - Meski masih tergolong mengalami perlambatan, pasar semen tergerak oleh sedikit membaiknya konsumsi sektor ritel dan ekspor. Hingga semester pertama tahun 2021, konsumen semen nasional mencapai 29 juta ton atau mengalami peningkatan sebesar 7,32% jika dibanding tahun 2020 yang mencapai 27 juta ton. Sedangkan pasar ekspor mencapai 6,7 ton atau tumbuh 80,42% dari 3,7 ton pada tahun 2020.

"Sejak pandemi pada kuartal pertama tahun 2020, SBI terus berupaya memperkuat sinergi dengan SIG untuk beradaptasi mempertahankan operasional yang efisien dan menghasilkan capaian kinerja keuangan positif hingga semester pertama tahun 2021," kata Presiden Direktur Solusi Bangun Indonesia (SBI), Aulia Mulki Oemar dalam rilisnya, Jumat (30/7).

Dijelaskan, hingga akhir Juni 2021, SBI mencatatkan peningkatan volume penjualan sebesar 17,73% dan pendapatan sebesar Rp 5 triliun atau naik 12,06% jika dibandingkan periode sama tahun lalu. Laba kotor tercapai Rp 1,2 triliun atau naik 10,55% dari Rp 1,1 triliun pada semester pertama tahun 2020. "Kenaikan pada beban pokok pendapatan sebesar 12,59% disebabkan peningkatan volume penjualan sebesar 18,29%. Upaya *cost transformation* dan sinergi yang dilakukan mampu menghasilkan capaian positif secara keseluruhan. EBITDA tercapai Rp 1 triliun atau naik 36,44% dari Rp 752 miliar tahun lalu. Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan tercatat Rp 616 miliar atau naik 24,95%. SBI berhasil mencatatkan laba bersih Rp 249 miliar atau naik 203,66% dari Rp 82 miliar pada periode yang sama tahun lalu," kata Aulia. **(Fie)**